

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ialah suatu struktur yang memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan antar variabel di sebuah penelitian (Handayani et al., 2015). Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelatif menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian dimana hasil data berupa angka (Sugiyono, 2021). Penelitian deskriptif korelatif yaitu penelitian yang menguji korelasi atau hubungan antar variabel. Penelitian *cross-sectional* ialah hubungan antara aspek independen dengan aspek dependen, dimana variabel-variabelnya diamati atau diukur satu kali dan pada waktu yang bersamaan (Handayani et al., 2015). Penelitian ini mengetahui hubungan *self-efficacy* dengan *burnout* pada perawat pelaksana di RSUD Queen Latifa Yogyakarta dengan pengukuran satu kali pada saat yang bersamaan.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan:

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta, Jalan Ringroad Barat No. 118, Mlangi, Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu kegiatan

Penelitian dilakukan pada bulan Februari – Juli 2024, pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2024 - 1 Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu suatu area penyesuaian yang tersusun oleh objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakter khusus yang ditentukan dari peneliti agar diteliti dan kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2021).

Populasi pada penelitian merupakan perawat pelaksana rawat inap di RSUD Queen Latifa Yogyakarta sebanyak 40 perawat menurut data tanggal 16 Mei 2024.

2. Sampel

Sampel ialah komponen dari banyaknya populasi dan karakteristik yang dimilikinya (Sugiyono, 2021). Pada penelitian besar sampel dihitung dengan menggunakan koefisien korelasi (r), rumus tersebut digunakan untuk menentukan sampel minimum :

$$n = \left[\frac{(z\alpha + z\beta)}{0,5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right]^2 + 3$$

Ket:

n = jumlah sampel minimum

$z\alpha$ = tingkat signifikansi, 0,05 (5%) nilai α (standar alpha =1,96)

$z\beta$ = kekuatan uji, 0,1 (90%) nilai β (standar beta =1,282)

r = koefisien korelasi minimum ($r=0,523$ berdasarkan penelitian Rohman, 2023)

$$n = \left[\frac{(1,96 + 1,282)}{0,5 \ln \left[\frac{1 + 0,523}{1 - 0,523} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{(3,242)}{0,5 \ln \left[\frac{1,523}{0,477} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{(3,242)}{(0,580)} \right]^2 + 3$$

$$n = [5,58]^2 + 3$$

$$n = 31,13 + 3$$

$$n = 34$$

Hasil hitung sampel yaitu 34 sampel, maka jumlah sampel minimum yang digunakan yaitu 34 orang. Agar mengantisipasi adanya *drop out* peneliti menambahkan 10%.

$$n' = \frac{n}{(1 - f)}$$

$$n' = \frac{34}{(1 - 0,1)}$$

$$n = 37,7 \sim 38 \text{ sampel}$$

Ket:

n = besar sampel

f = perkiraan *drop out* (10%)

Hasil setelah dilakukan penambahan 10% total sampel yang didapatkan yaitu 38 sampel, maka sampel yang digunakan dalam penelitian sebesar 38 orang.

Teknik sampling yang dipakai dalam penelitian ialah *teknik total sampling*. *Teknik total sampling* ialah suatu metode penarikan sampel yang seluruh anggota populasinya dijadikan sampel (Sugiyono, 2021). Pengambilan *teknik total sampling* dilandaskan dari populasi < 100, sehingga semua populasi dijadikan sampel. Maka sampel dalam penelitian ini sebesar 39 perawat. Pada saat pengumpulan data terdapat penambahan 1 perawat pada ruang Dahlia, sehingga besar sampel dalam penelitian ini sebesar 40.

Kriteria inklusi :

- a. Perawat pelaksana yang berjaga di ruang rawat inap
- b. Bersedia menjadi responden dengan menyetujui *informed consent*

Kriteria eksklusi :

- a. Perawat yang sedang cuti
- b. Kepala ruangan

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya yaitu segala sesuatu, dalam bentuk apapun, yang peneliti tetapkan sebagai sesuatu yang dapat diamati sehingga mendapatkan data yang nantinya muncul kesimpulan. Menurut Kidder dalam Sugiyono (2021), menyatakan variabel adalah karakteristik (kualitas) yang dipelajari dan diambil kesimpulannya oleh peneliti. Variabel pada penelitian yakni:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel terikat (dependen) berubah atau tercipta (Sugiyono, 2021). Variabel independen pada penelitian ini ialah *Self-Efficacy*.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh variabel bebas (Sugiyono, 2021). Variabel dependen pada penelitian ini ialah *burnout*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional (fungsional) ialah definisi terhadap variabel-variabel yang dipelajari atau diteliti dengan fungsional dilahan penelitian (Handayani et al., 2015).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kode dan Hasil
1.	<i>Self-Efficacy</i> (Independen)	Keyakinan perawat pelaksana terhadap kemampuannya untuk melakukan pekerjaannya sebagai perawat meliputi tingkat kesulitan tugas, keyakinan akan kemampuan secara umum dan kekuatan dalam menghadapi hambatan.	Kuesioner terdiri dari 16 pernyataan, pilihan jawaban: - Sangat Setuju = 5 - Setuju = 4 - Netral = 3 - Tidak Setuju = 2 - Sangat Tidak Setuju = 1	Ordinal	1. Rendah = < 45 2. Sedang = 45-67 3. Tinggi = > 67
2.	<i>Burnout</i> (Dependen)	Persepsi perawat pelaksana tentang kondisi kelelahan yang dialami baik fisik, mental maupun emosional selama melaksanakan	Kuesioner terdiri dari 22 pernyataan, pilihan jawaban: - Setiap hari = 6 - Beberapa kali dalam seminggu = 5	Ordinal	3. Rendah = < 44 2. Sedang = 44-88 1. Tinggi = > 88

pekerjaannya perawat.	sebagai	- Satu minggu sekali = 4
		- Beberapa kali dalam sebulan = 3
		- Satu bulan sekali/kurang = 2
		- Beberapa kali dalam setahun = 1
		- Tidak pernah = 0

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Angket yaitu cara mengumpulkan informasi tentang suatu permasalahan yang umumnya mempengaruhi banyak orang, angket dapat dilaksanakan dengan metode menyebarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir ataupun kuesioner (Handayani et al., 2015). Instrument penelitian menggunakan kuesioner dengan rincian berikut:

a. Kuesioner Data Demografi

Kuesioner data demografi terdiri dari nama, ruangan, usia, gender, tingkat pendidikan, status pernikahan, dan lama bekerja menjadi perawat.

b. Kuesioner *self-efficacy*

Kuesioner *self-efficacy* merupakan alat ukur pada perawat yang disusun berdasarkan dengan dimensi *self-efficacy* yaitu dimensi *level*, *generality*, dan *strength* (Purnamasari, 2021). Kuesioner terdiri dari 16 pernyataan yaitu untuk dimensi *level* 5 pernyataan, *strength* 6 pernyataan, *generality* 5 pernyataan dengan pilihan:

- sangat setuju = 5
- setuju = 4
- netral = 3
- tidak setuju = 2
- sangat tidak setuju = 1

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner *Self-efficacy*

<i>Self-Efficacy</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
<i>Level</i>	1,2,3,4,5	-
<i>strength</i>	6,7,8,9,10,11	-
<i>generality</i>	12,13,14,15,16	-

Penghitungan kriteria kategorisasi:

$$X_{\min} = 16$$

$$X_{\max} = 80$$

$$\text{Range} = 64$$

$$\text{Mean} = 56$$

$$\text{SD} = 11$$

Tabel 3. 3 Hasil Ukur *Self-Efficacy*

Rendah	$X < M - 1SD$ $X < 56 - (1)11$ $X < 45$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $56 - (1)11 \leq X < 56 + (1)11$ $45 \leq X < 67$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$ $56 + (1)11 \leq X$ $67 \leq X$

c. Kuesioner *burnout*

Kuesioner *burnout* merupakan alat ukur yang disusun dengan dimensi *emotional exhaustion*, *depersonalization*, dan *reduced personal accomplishment* yang diadopsi dari Sitorus (2020). Kuesioner terdiri atas 22 pernyataan, pernyataan *unfavorable* pada pernyataan 1-14 dan pernyataan *favorable* pada 15-22. Dimensi *burnout* yaitu kelelahan emosional terdiri dari 9 pernyataan, depersonalisasi 5 pernyataan dan pencapaian prestasi diri 8 pernyataan dengan pilihan:

- 0 = tidak pernah
- 1 = beberapa kali dalam setahun
- 2 = satu bulan sekali/kurang

- 3 = beberapa kali dalam sebulan
- 4 = satu minggu sekali
- 5 = beberapa kali dalam seminggu
- 6 = setiap hari

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Kuesioner *Burnout*

<i>Burnout</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
<i>emotional exhaustion</i>	-	1,2,3,4,5,6,7,8,9
<i>depersonalization</i>	-	10,11,12,13,14
<i>reduced personal accomplishment</i>	15,16,17,18,19,20,21,22	-

Penghitungan kriteria kategorisasi:

$$X_{\min} = 0$$

$$X_{\max} = 132$$

$$\text{Range} = 132$$

$$\text{Mean} = 66$$

$$\text{SD} = 22$$

Tabel 3. 5 Hasil Ukur *Burnout*

Rendah	$X < M - 1SD$ $X < 66 - (1)22$ $X < 44$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $66 - (1)22 \leq X < 66 + (1)22$ $44 \leq X < 88$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$ $66 + (1)22 \leq X$ $88 \leq X$

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan pengumpulan data *primary* dan *secondary*.

a. Data primer

Data primer yaitu data yang didapatkan langsung oleh peneliti kepada target dengan cara membagikan kuesioner kepada responden.

Data primer tersebut yaitu data demografi, data *self-efficacy*, dan data *burnout*.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan dari tempat penelitian. Data sekunder diperoleh dari pihak rumah sakit bagian sumber daya manusia RSUD Queen Latifa Yogyakarta. Data sekunder yang digunakan yaitu data jumlah seluruh perawat setiap bangsal, data absensi perawat izin sakit pada bulan Januari-April 2024, jumlah perawat resign tahun 2023-2024, dan nilai BOR peruangan pada bulan Mei.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Kuesioner *Self-Efficacy*

a. Uji Validitas

Validitas yaitu ketelitian atau keakuratan suatu pengukuran, valid berarti alat itu dapat menguji suatu yang akan diukur (Handayani et al., 2015). Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas dikarenakan sudah di uji validitas oleh peneliti terdahulu yaitu Purnamasari (2021) kepada 63 responden. Hasil uji validitas menunjukkan r hitung diantara 0,543 - 0,824 yang membuktikan hasil r hitung $>$ r table (0,252) sehingga dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada kemantapan pengukuran, suatu alat dianggap reliabel jika dipergunakan berulang kali dengan nilai yang sama. Suatu pernyataan dianggap reliabel ketika jawaban responden kepada pernyataan tersebut tetap atau stabil setiap saat (Handayani et al., 2015). Menurut Handayani dan Riyadi (2015) keputusan uji yaitu bila nilai *crossbach's alpha* lebih $>$ konstanta (0.06), maka pernyataan reliabel. Hasil uji reliabel yang dilakukan didapatkan hasil koefisien *crossbach's alpha* 0,947, maka kuesioner *self-efficacy* dinyatakan reliabel.

2. Kuesioner *Burnout*

a. Uji Validitas

Peneliti tidak melakukan uji validitas dikarenakan sudah di uji validitas oleh peneliti terdahulu yaitu Sitorus (2020) kepada perawat di ruangan internis pada RS Haji Adam Malik Medan kepada 20 responden. Hasil uji validitas diperoleh r hitung diantara 0,506 – 0,850 yang membuktikan r hitung lebih besar dari r tabel (0,444) sehingga kuesioner *burnout* dinyatakan valid sehingga dapat digunakan.

b. Uji Reabilitas

Uji realibilitas sudah dilakukan oleh Sitorus (2020) dengan hasil uji didapatkan nilai koefisien *crosbach's alpha* 0,953 yang membuktikan lebih > dari konstanta (0.06), hal ini menunjukkan kuesioner *burnout* reliabel sehingga dapat digunakan.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Proses pengelohan data memiliki tahapan yang dijelaskan (Nur et al., 2024)

a. *Edditing*

Editing merupakan pengeckkan atau mengoreksi data yang sudah dikumpulkan. Peneliti melakukan pengecekan data, dan menyeleksi data.

b. *Coding* dan transformasi data

Coding ialah pengkodean atau memberikan kode pada data. Peneliti mengubah kata atau kalimat dengan menggunakan kode. Transformasi data yaitu memberikan skor pada tiap jenis data sesuai dengan skala pengukuran. Peneliti melakukan pengskoran dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

Tabel 3. 6 Coding

Variabel	Kode	Keterangan
Jenis kelamin	1	Perempuan
	2	Laki-laki
Usia	1	17-25 tahun
	2	26-35 tahun
	3	36-45 tahun
	4	46-55 tahun
	5	>55 tahun
Pendidikan	1	D3
	2	D4
	3	S1/Ners
Lama kerja	1	1-10 tahun
	2	11-20 tahun
	3	21-30 tahun
	4	>30 tahun
<i>Self-Efficacy</i> perawat	1	Rendah
	2	Sedang
	3	Tinggi
<i>Burnout</i> perawat	3	Rendah
	2	Sedang
	1	Tinggi

c. Tabulasi data

Tabulasi yaitu proses membuat data kedalam bentuk tabel yang sesuai dengan kebutuhan analisis. Dalam proses ini peneliti menggunakan program SPSS.

2. Analisa Data

Data yang sudah diolah tidak bermakna jika tidak dianalisis. Tujuan dari analisis data untuk mendapatkan deskripsi dari hasil penelitian, pembuktian hipotesis, dan mendapatkan kesimpulan menyeluruh (Notoatmodjo, 2010).

Analisis data melewati beberapa tahapan antaranya:

a. Analisis univariat

Analisis univariat memiliki tujuan menguraikan gambaran dari karakteristik pada variabel. Yang dihasilkan dari analisis univariat berbentuk distribusi frekuensi dan presentase dari variabel. Distribusi frekuensi seperti usia, gender, pendidikan terakhir, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat pada penelitian ini dapat mengidentifikasi data demografi seperti usia, gender, pendidikan, lama kerja, level *burnout* dan tingkat *self-efficacy*. Rumus yang dipergunakan

yaitu rumus presentase agar memperoleh distribusi frekuensi variabel, dengan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket:

p = presentase

f = frekuensi

n = jumlah responden

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan kepada dua variabel yang teridikasi memiliki hubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis bivariat digunakan dalam menganalisis hubungan variabel independen yaitu *self-efficacy* dengan *burnout* variabel dependen. Analisis yang digunakan yaitu uji Somer's D. Uji Somer's D merupakan uji asosiatif non-parametrik mengukur hubungan antara dua variabel berskala ordinal. Jika nilai $p < 0.05$ maka ada korelasi yang bermakna, namun jika $p > 0.05$ maka tidak terdapat korelasi. Rumus korelasi Somer's D:

$$\text{somers'd} = \frac{N_s - N_d}{N_s + N_d + T_y}$$

Ket:

N_s = Concordant (P)

N_d = Discordant (Q)

T_y = Pasangan kolom

I. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan *ethical clearance* yang dikeluarkan dari Komisi Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor:Skep/463/KEP/VIII/2024. Prinsip etik dalam penelitian meliputi (Adiputra et al., 2021):

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Penelitian ini menggunakan *prinsip respect for persons* yaitu peneliti menghormati keputusan perawat RSUD Queen Latifa Yogyakarta untuk

memutuskan sendiri apakah akan mengikuti dalam penelitian atau berhenti pada fase penelitian.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*)

Penelitian ini menggunakan prinsip *beneficence* yaitu memberikan manfaat bagi perawat RSUD Queen Latifa Yogyakarta, yaitu dapat mengetahui sejauh mana tingkat *self-efficacy* yang dimiliki dan level *burnout* yang dialami.

3. Tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip *non-maleficence* yaitu pada penelitian ini tidak membahayakan keselamatan perawat RSUD Queen Latifa Yogyakarta dan tidak mengganggu aktivitas kerja yang dijalani, pengisian kuesioner dapat diisi di waktu senggang ataupun setelah melakukan tindakan asuhan keperawatan.

4. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip ini menyatakan keharusan peneliti untuk memperlakukan perawat RSUD Queen Latifa Yogyakarta dengan baik dan pantas tidak membedakan responden, seluruh sampel mempunyai hak untuk ikut serta menjadi responden.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

Pada tahap persiapan tersebut peneliti melakukan mempersiapkan mulai dari pengajuan judul hingga pembuatan surat izin penelitian. Tahapan yang dilalui peneliti yaitu:

- a. Menetapkan topik permasalahan yang ingin diteliti dengan mengakumulasikan studi pustaka dari book, journal, dan hasil peneliti terdahulu
- b. Pengajuan judul serta konsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Meluaskan topik permasalahan dan mengakumulasi fakta terkait permasalahan yang diteliti
- d. Pengembangan studi pustaka dan membaca sumber penelitian terkait

- e. Pengurusan surat izin agar dapat melaksanakan studi pendahuluan di
RSU Queen Latifa Yogyakarta
 - f. Melakukan studi pendahuluan di RSU Queen Latifa Yogyakarta
 - g. Penyusunan proposal penelitian
 - a. Memaparkan proposal penelitian
 - b. Memperbaiki proposal atau revisi proposal
 - c. Mengurus surat izin penelitian agar dapat menjalankan penelitian sesuai
dengan proposal yang telah dipaparkan.
2. Pelaksanaan
- Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan tahapan:
- a. Peneliti ngajukan *ethical clearance*
 - b. Peneliti berkoordinasi dengan kepala bagian bidang keperawatan RSU
Queen Latifa Yogyakarta untuk melakukan penyebaran kuesioner
kepada responden
 - c. Peneliti menyebarkan kuesioner menggunakan *google form* yang di
sebarkan melalui kepala bagian bidang keperawatan
 - d. Peneliti menjelaskan terlebih dahulu kepada kepala bagian keperawatan
mengenai tujuan penelitian, sasaran responden, dan *informed consent*
 - e. Kepala bagian bidang keperawatan selanjutnya mengirim link kuesioner
ke dalam grup *WhatsApp* rumah sakit
 - f. Pada link kuesioner yang disebarakan kepada responden juga sudah
terdapat tujuan penelitian, sasaran responden, dan *informed consent*
 - g. Peneliti memberikan kesempatan bertanya kepada responden apabila
ada hal yang dirasa kurang dipahami dengan mencantumkan nomor
WhatsApp dan *email* peneliti dalam link kuesioner
 - h. Peneliti memberikan waktu pengisian selama 2 hari sejak tanggal 30
Juni 2024 – 1 Juli 2024
 - i. Peneliti melakukan pemantauan serta berkoordinasi dengan kepala
bagian bidang keperawatan agar mengingatkan responden untuk
mengisi link kuesioner

- j. Peneliti melakukan pengecekan kuesioner yang sudah diisi oleh responden ketika pengisian sudah lengkap peneliti mengkonfirmasi dengan kepala bagian bidang keperawatan bahwa kuesioner sudah terisi lengkap
 - k. Peneliti menutup link pengisian kuesioner
 - l. Peneliti melakukan pengskoran dari hasil *self-efficacy* dan hasil *burnout* yang telah diisi oleh responden, *feedback* tersebut dikirim kepada responden melalui email.
3. Penyusunan laporan
- a. Peneliti menganalisis data
 - b. Peneliti menyusun hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan saran
 - c. Peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing
 - d. Peneliti mengajukan izin ujian hasil
 - e. Memperbaiki dan merevisi laporan skripsi
 - f. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing
 - g. Perbaikan dan penyerahan revisi.